



# JURNAL CERDAS SIFA PENDIDIKAN

ISSN 2252-8245

Volume 7 Nomor 1, Tahun 2018, Halaman 01-08

Tersedia Online di

<https://online-journal.unja.ac.id/csp>

Research Article



## **Pengaruh *Games Passing* Terhadap Peningkatan Akurasi *Passing* Pemain Sepakbola MTs Negeri 7 Batanghari**

**Abun Nawan**

Program studi kepelatihan olahraga, FKIP, Universitas Jambi, Indonesia  
Correspondence Author: Abunnawan19@gmail.com

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk melihat pengaruh *games passing* terhadap peningkatan akurasi *passing* pemain sepakbola MTS Negeri 7 Batanghari. Dalam permainan sepakbola seorang pemain sangat dituntut memiliki akurasi *passing* yang baik, karena dalam pertandingan kedua teknik tersebut sering sekali digunakan dalam mengatur ritme pada saat menyerang ataupun sedang bertahan. Untuk memperoleh akurasi *passing* yang baik tidak terlepas dari metode latihan yang diterapkan pada saat latihan, adapun program latihan yang diberikan adalah metode latihan *games passing*, yang dimana latihan ini menerapkan teknik *passing* ke dalam suatu permainan. Berdasarkan dari data yang telah dikumpulkan, maka dalam bab ini akan dilakukan analisis pembahasan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini akan digambarkan sesuai dengan tujuan dan hipotesis yang diajukan sebelumnya. Gambaran dari data hasil penelitian dapat dilihat pada diskripsi.

**Kata Kunci:** pengaruh *Games Passing* terhadap, peningkatan akurasi *passing* pemain sepak bola.

### ***The Effect Of Games Passing On Increasing Passing Accuracy Of Mts Negeri 7 Batanghari Football Players***

### **ABSTRACT**

*The aims of this study were: To see the effect of passing games on increasing the passing accuracy of MTS Negeri 7 Batanghari football players. In the game of football, a player is highly required to have good passing accuracy, because in matches these two techniques are often used in setting the rhythm when attacking or defending. To obtain good passing accuracy, it is inseparable from the training method applied during practice, while the training program provided is the game passing practice method, in which this exercise applies the passing technique to a game. Based on the data that has been collected, this chapter will analyze the discussion in this study. The*

*results of this study will be described in accordance with the objectives and hypotheses previously proposed. The description of the research data can be seen in the description.*

**Keywords:** *the effect of Games Passing on, increasing the accuracy of passing soccer players.*

## **PENDAHULUAN**

Olahraga adalah salah satu sarana penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Olahraga bukan hanya untuk meningkatkan kesegaran semata namun lebih dari itu, olahraga dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan martabat suatu bangsa dan sebagai ajang pengukur prestasi.

Sebagian besar masyarakat Indonesia sudah menyadari bahwa pemeliharaan kesehatan sangat mutlak diperlukan selama manusia masih menghendaki hidup sehat jasmani dan rohani. Hal ini terbukti dengan berlomba-lombanya masyarakat melakukan kegiatan olahraga, bahkan sering melakukan

Salah satu jenis olahraga yang sangat populer dan dikenal masyarakat saat ini adalah sepakbola, sepakbola kini menjadi tren yang diminati dan digemari berbagai kalangan. Tingginya animo dan minat masyarakat yang bermain sepakbola mulai dari anak-anak, dewasa, sampai orang tua, bahkan perempuan pun juga ikut berperan dalam permainan tersebut, hal itu dapat kita lihat dimana setiap lapangan sepakbola yang ada tidak pernah sepi dan selalu ada yang mengisi setiap harinya, awalnya sekedar hobi, tetapi menjadi menarik untuk ditekuni secara serius dan sebagai alat untuk berprestasi.

Sepakbola merupakan permainan yang membutuhkan banyak energi, memacu semangat sekaligus memberi luapan kegembiraan melalui kebersamaan dalam tim. Kecerdasan dalam mengatur strategi dan taktik menjadi penentu dalam keberhasilan permainan ini dan hanya pemain yang terdidik dengan baik dapat menyajikan permainan yang bagus, cerdas, dan menghibur. Untuk menjadi pemain sepakbola yang berkualitas tentunya harus melewati berbagai tahapan pembinaan.

Teknik dasar bermain sepakbola merupakan semua gerakan-gerakan tanpa bola dan gerakan-gerakan dengan bola yang diperlukan untuk bermain sepakbola. Teknik tanpa bola meliputi lari cepat dan mengubah arah, melompat dan meloncat, gerak tipu dengan badan, gerakan-gerakan khusus untuk penjaga gawang. Teknik dengan bola meliputi *controlling, passing, shooting, heading, stopping*, dan *dribbling*.

Menendang bola merupakan salah satu karakteristik pemain sepak bola yang paling dominan. Tujuan utama menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), dan menembak ke arah gawang (*shooting at the goal*). Prinsip menendang bola meliputi: 1) pandangan mata, 2) kaki tumpu, 3) kaki yang menendang, 4) bagian bola yang ditendang, 5) sikap badan.

Keterampilan untuk mengoper dan menerima bola (*control*) membentuk jalinan vital yang menghubungkan kesebelas pemain ke dalam satu unit yang berfungsi lebih baik daripada bagian-bagiannya. Ketepatan, langkah, dan waktu pelepasan bola merupakan bagian yang penting dari kombinasi pengoperan bola yang berhasil. Teknik control bola dalam permainan sepakbola merupakan salah satu teknik yang harus dimiliki oleh setiap pemain, karena dengan control bola yang baik dapat mengatur ritme permainan menjadi lebih baik serta dapat menguasai jalannya

permainan. Dalam permainan sepakbola pemain dapat mengontrol bola menggunakan kepala, tubuh, kaki, dan dada, kecuali tangan. Dengan control yang baik maka pemain dapat melakukan passing kepada teman tanpa mengalami kesulitan

Pemerintah Kabupaten setempat atau bisa dikatakan hanya berpartisipasi saja. Dari permasalahan yang dihadapi tim sepakbola MTS Negeri 7 Batanghari dalam hal ini penulis melihat ada beberapa faktor yang menghambat peningkatan prestasi tim sepakbola MTS Negeri 7 Batanghari. Yang pertama dikarenakan belum pernahnya guru atau pelatih memberikan suatu program latihan yang dapat meningkatkan akurasi *passing*. Masih kurangnya kesadaran pemain untuk mengembangkan kemampuan teknik dasar sepakbola khususnya *passing*. Ada beberapa pemain yang pada saat *passing* seringkali melakukankesalahan seperti bola tidak mengarah kepada teman yang akan menerima atau biasa di sebut tidak memiliki akurasi *passing*. Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan masih rendah atau kurangnya akurasi *passing* tim sepakbola MTS Negeri 7 Batanghari.

Melihat dari penjelasan yang dikemukakan di atas maka peneliti tergerak untuk memberikan sebuah latihan yang dapat meningkatkan keterampilan *passing* dan *stopping* pada pemain sepakbola MTS Negeri 7 Batanghari. Dalam penelitian ini peneliti ingin memberikan sebuah *games passing* yang dimana dalam latihan tersebut peneliti memberikan permainan atau *game* yang mengutamakan teknik *passing* yang dimana para pemain membentuk suatu kelompok guna melatih keterampilan *passing*.

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang diminati penduduk dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Cabang olahraga ini dimainkan oleh 11 orang pemain dan dilakukan di sebuah lapangan berumput yang sangat luas. Olahraga ini berkembang menjadi sangat populer seiring berkembangnya dunia olahraga. Olahraga ini memiliki tujuan yaitu meraih kemenangan dengan mencetak goal sebanyak mungkin ke gawang lawan yang dibangun dengan tiang dan berjaring. Rahmani, (2014:99).

Sepakbola merupakan olahraga yang memiliki aktivitas yang menuntut berbagai keterampilan teknik dan taktik disamping kondisi yang prima dari pelakunya itu sendiri. Disamping itu sepakbola menuntut kreativitas teknik yang baik (Batty, 2007:5).

Sepakbola adalah olahraga yang menggunakan kaki dan penjaga gawang bebas menggunakan semua anggota badan. Setiap regu terdiri dari 11 orang. Pemenang dalam sepakbola ditentukan oleh regu atau kesebelasan yang memasukkan bola ke gawang lawan lebih banyak. Permainan sepakbola dimainkan selama 2 x 45 menit dengan istirahat 15 menit dan dipimpin seorang wasit dan dibantu dua orang penjaga garis. (Wisahati dan Santosa:2010:3).

## **METODE**

Penelitian ini telah dilaksanakan di lapangan sepakbola MTS Negeri 7 Batanghari. Penelitian ini dilaksanakan lebih kurang selama 6 minggu atau 18 kali pertemuan, yang pelaksanaanya dalam 1 minggu 3 kali pertemuan mulai dari bulan 20 April s/d 20 Mei 2019 atau sesuai dengan jadwal yang diberikan oleh pihak Fakultas.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dalam penelitian ini terdapat satu kelompok eksperimen yang sengaja diberikan perlakuan. (Arikunto, 2006:150). Adapun rancangan penelitian ini menggunakan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu kelompok yang diberikan perlakuan, tetapi sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu dilakukan tes awal (*pretest*), dan kemudian diakhir perlakuan dilakukan lagi tes akhir (*posttest*), seperti bagan dibawah ini :



Keterangan :

- T1 = Pretest (tes awal)
- X = Treatment (pelakuan)
- T2 = Posttest (tes akhir)

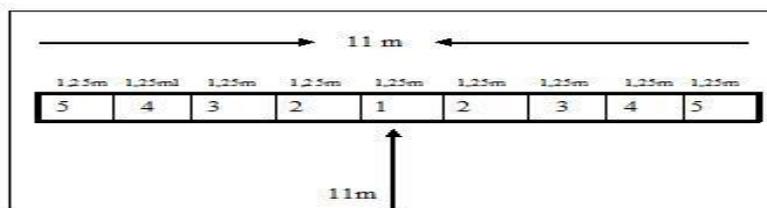
Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk di pelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2011:38) Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Instrumen artinya sarana penelitian berupa seperangkat tes untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan akurasi *passing*, (Winarno dalam Arsil, 2008:121).

Dalam instrumen ini peneliti juga menggunakan alat-alat untuk membantu kelancaran penelitian sebagai berikut: meteran untuk mengukur dari titik dasar bola ke gawang yang disediakan, bola, *stop watch*, alat tulis, dan gawang yang dibuat dengan jaring-jaring kecil yang berjumlah 9 kotak yang berukuran 1 meter dan 1,25 meter antara tali atas dan bawah diberi jarak kira-kira 1 meter dan ditarik tali dari atas kebawah hingga berbentuk kotak-kotak dan data diambil melalui tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) dari hasil test *passing*, yaitu guna mengukur kemampuan awal *passing*, jarak 11 meter.

1. Petunjuk Pelaksanaan *Test Passing*

Pelaksanaan tes *passing* yaitu pemain melakukan *passing* dari titik pusat bola diam ke gawang tes dari titik tengah gawang yang berjarak 11 meter. Untuk menentukan jumlah *passing* dijumlahkan keseluruhan nilai yang didapat dalam kelima tes ini, bola yang keluar, tendangan melambung tendangan lambat dari gawang tes tidak dihitung atau gagal. Dalam tes *passing* ini pemain diberi kesempatan 5 kali dan kemudian hasilnya dijumlahkan.



Gambar 1. alat ukur *test passing*  
 Sumber: Winarno dalam Arsil, 2008:123

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t. Untuk melakukan uji-t populasi harus berdistribusi normal dan bervariasi homogen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari data yang telah dikumpulkan, maka dalam bab ini akan dilakukan analisis pembahasan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini akan digambarkan sesuai dengan tujuan dan hipotesis yang diajukan sebelumnya. Gambaran dari data hasil penelitian dapat dilihat pada deskripsi berikut ini:

Hasil penelitian tersebut dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif sebagai berikut: Nilai maksimal 4, nilai minimum 1, rata-rata 2,55, varian 0,89 dan standar deviation 0,94.

Tabel 1. Tabel akhir frekuensi

Nilai Min	Nilai Max	Rerata	Varian	SD (STDEV)
9	17	13,045	6,236	2,5

Tabel 2. Frekuensi tes akurasi *passing*

No	Kelas Interval	Frekuensi		Klasifikasi		
		Akurasi Passing	Fa		Fr	
1	22 s/d 25		0	0,00	Baik Sekali	
2	18	-	21	0	0,00	Baik
3	14	-	17	9	40,91	Sedang
4	10	-	13	13	59,09	Kurang
6	5 s/d 9		0	0,00		Sangat Kurang
Jumlah			22	100,00		

Pada tes awal ini didapatkan hasil akurasi *passing* dengan jumlah keseluruhan 287 poin, dengan demikian hasil rata-rata akurasi *passing* adalah sebesar 13,05 poin dengan jumlah 9 orang memperoleh kategori sedang dan kategori kurang sebanyak 13 orang.

Hasil penelitian tersebut dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif sebagai berikut: Nilai maksimal 4, nilai minimum 1, rata-rata 2,55, varian 0,89 dan standar deviation 0,94.

Tabel 3 Tabel akhir frekuensi

Nilai Min	Nilai Max	Rerata	Varian	SD (STDEV)
12	21	15,91	6,658	2,58

Tabel 4. Frekuensi tes akurasi *passing*

No	Kelas Interval	Akurasi Passing	Frekuensi		Klasifikasi	
			Fa	Fr		
1		22 s/d 25	0	0,00	Baik Sekali	
2	18	-	21	6	27,27	Baik
3	14	-	17	11	50,00	Sedang
4	10	-	13	5	22,73	Kurang
6		5 s/d 9		0	0,00	Sangat Kurang
Jumlah			22	100,00		

Pada tes akhir ini didapatkan hasil akurasi *passing* dengan jumlah keseluruhan 350 poin, dengan demikian hasil rata-rata akurasi *passing* adalah sebesar 15,91 poin dengan jumlah tester 6 orang memperoleh kategori baik, 11 orang memperoleh kategori sedang dan kategori kurang sebanyak 5 orang.

Sebelum dilakukan uji hipotesis untuk melihat kontribusi dari variabel-variabel, maka harus dilakukan terlebih dahulu uji normalitas ketiga data tersebut maka uji normalitas data dapat digambarkan sebagai berikut:

Bentuk data yang normal merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum digunakan untuk menganalisis data. Dalam penelitian ini untuk mengetahui kenormalan pada tiap kelompok dengan menggunakan uji normalitas.

Tabel. 5. Hasil Uji Normalitas

No	Kelas	N	L <sub>Hitung</sub>	L <sub>Tabel</sub>	Keterangan
1	Data tes awal	22	0,117	0,185	Normal
2	Data tes akhir	22	0,098	0,185	Normal

Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Liliefors* dengan kriteria data berdistribusi normal apabila  $L_{Hitung} < L_{Tabel}$ . Terdapat hasil data pada tes awal dinyatakan nilai  $L_{Hitung} = 0,117$  dan setelah dilihat nilai pembandingan pada tabel L dinyatakan nilai  $L_{Tabel} = 0,185$  ditarik kesimpulan  $L_{Hitung} = 0,117 < L_{Tabel} = 0,185$  maka dikatakan normal, dan hasil data pada tes akhir dinyatakan nilai  $L_{Hitung} = 0,098$  dan setelah dilihat nilai pembandingan pada tabel L diperoleh nilai  $L_{Tabel} = 0,185$  Hasil data tes akhir  $L_{Hitung} 0,098 < L_{Tabel} 0,185$  maka dikatakan normal.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas variansi terhadap populasi dengan menggunakan uji *Bartlett* Hasil dari uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 6. Hasil Uji Homogenitas

No	Kelas	N	S <sup>2</sup>	F <sub>Hitung</sub>	F <sub>Tabel</sub>	Keterangan
1	Data tes awal	22	6,234	0,935	2,07	Homogen
2	Data tes akhir	22	6,658			

Uji homogenitas variansi ini menggunakan rumus uji F, dikatakan homogen apabila  $F_{Hitung} < F_{Tabel}$ . Hasil data tes awal dan akhir  $F_{Hitung} 0,935 < F_{Tabel} 2,07$  maka dikatakan Homogen. Uji hipotesis menggunakan uji t pada taraf kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0,05$  Hasil dari uji korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 7. Hasil Uji Hipotesis

No	N	T <sub>Hitung</sub>	T <sub>Tabel</sub>	Keterangan
1	22	18,96	1,72	Diterima pada tingkat kepercayaan 95%
2	22			

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada sampel yang akan diselidiki (Arikunto, 2010). Akibat yang ada dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5 tabel hasil uji hipotesis akurasi *passing*, dapat terlihat adanya peningkatan akurasi *passing* setelah adanya perlakuan *games passing*.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang menggunakan rumus uji t dalam penelitian ini, diharapkan melahirkan suatu kesimpulan yang tepat dan sesuai dengan data yang diperoleh. Kesimpulan yang diperoleh harus mengacu dan tidak lari dari data yang diperoleh. Dengan demikian kesimpulan yang diambil nantinya akan memperlihatkan gambaran langsung dari data yang didapatkan selama eksperimen ini dilakukan. Untuk itu perlu kiranya pengkajian tentang metodologi dan kajian teori dari suatu penelitian. Pengetahuan yang diperoleh melalui pendekatan ilmiah dan dibuat berdasarkan teori-teori tertentu secara sistematis dan dilakukan sesuai dengan langkah-langkah atau prosedur yang benar, maka pengetahuan yang didapatkan tentu benar pula, dengan demikian hasil penelitian dapat diterima kebenarannya.

Dari hasil data penelitian yang di peroleh dari hasil akurasi *passing* sebelum diberikan perlakuan, akurasi *passing* pemain sepakbola MTS Negeri 7 Batanghari hanya berada pada kategori sedang dengan jumlah 13,05 poin. Setelah pengambilan data tes awal, kemudian pemain diberikan perlakuan *games passing*.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa hasil pengaruh *games passing* terhadap peningkatan akurasi *passing* pemain sepakbola MTS Negeri 7 Batanghari hanya memperoleh nilai 13,05 poin. dan setelah diberi latihan *gamespassing* terjadi peningkatan akurasi *passing* pemain sepakbola MTS Negeri 7 Batanghari menjadi 15,91 poin termasuk dalam kategori sedang, maka dapat disimpulkan *games passing* dapat meningkatkan akurasi *passing* pemain sepakbola MTS Negeri 7 Batanghari dengan peningkatan sebesar 2,86 poin lebih baik dibandingkan dengan pemain yang tidak sama sekali melakukan latihan *games passing*.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Addy Idris Kusuma S, "Pengaruh Latihan *Passing* Berpasangan Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Siswa Sekolah Sepakbola Kalasan Usia 10-12 Tahun
- Adhe Saputra, 2016, *Garis Besar Sepakbola*. Edisi 1. Jambi
- Arif Hidayatulloh. 2013. *Pembelajaran *Passing* dan *Control* Melalui Media Permainan Kucing-Kucingan Bagi Siswa Kelas V SDN Pecabean 02 Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal* 2013.
- Arikunto, Suharsimi. 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT.Rineka Cipta, Jakarta.
- Batty, Eric. 2007, *Latihan Sepakbola Metode Baru*. Pionir Jaya, Bandung.
- Darmawan, Rahmad.2012, *Jadi Juara Dengan Sepakbola Possesion*. Ganesha Putra. Jakarta
- Dwi Permata, 2015 "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi *Passing* Sepak Bola Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams*

*Achievement Division (STAD) Di Kelas IV B SDIT Insan Kamil Sidoarjo*".Skripsi.

Ganesh, Putera. 2010. *Katak-Katik Latihan Sepakbola Usia Muda*. PT. Visi Gala 2000. Jakarta.

Jhon D Tenang. 2008, *Mahir bermain futsal*. Ganeca Exact Bandung, Bandung.

Mielke, Danny. 2007, *Dasar-dasar Sepakbola*. Pakar Raya, Bandung.

Rahmani. 2014. *Buku Super Lengkap Olahraga*. Sukabina Press, Padang.

Rubianto Hadi. 2007. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Semarang: Rumah Indonesia

Sajoto,(1995). Peningkatan pembinaan kekuatan Kondisi Fisik dalam olahraga, Jakarta : Dahara Prize

Sri Haryono. 2008. *Tes Pengukuran Olahraga*. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Sudjana, Nana. 2005, *Metoda Statistika*. PT. Tarsito, Bandung.

Suharno HP. (1982). Ilmu Coaching Umum. Yogyakarta :Yayasan Sekolah Tinggi Indonesia